

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah pinang merupakan salah satu bahan yang di gemari untuk di konsumsi sebagian besar pabrik sebagai bahan baku industri farmasi, kosmetik dan pewarna alami. Berdasarkan data badan pusat statistik tahun 2020 ekspor pinang indonesia tercatat 215 ribu ton dengan nilai sekitar USD 421 juta jika di bandingkan dengan tahun 2021 volume ekspor dari 215 ribu ton ke 246 ribu ton, naik 14,4%. Nilai ekspor dari USD 421 juta ke USD 479 juta naik 13,8%.

Commanditaire Vennootschap (CV) RAIX KAREEM merupakan salah satu unit usaha penyalur buah pinang di daerah Medan berlokasi di daerah Sunggal kanan. Pinang CV. RAIX KAREEM di peroleh sumber atau supplier pertanian di luar sumatra utara seperti Jambi terkenal sebagai produsen utama pinang di Indonesia. Varietas unggulan seperti Pinang Betara telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Pada tahun 2021, nilai ekspor pinang dari Jambi mencapai Rp1,7 triliun. Saat ini CV) RAIX KAREEM mempunyai tempat pendistribusian di negara Iran, India, dan Tiongkok. Commanditaire Vennootschap CV. RAIX KAREEM ini memiliki peluang besar untuk dapat mempertahankan dan bahkan untuk di kembangkan. Fluktuatifnya tingkat permintaan dengan memperhatikan kapasitas Perlu di lakukan optimalisasi biaya transportasi dengan metode tranportasi untuk menekan biaya trasportasi

Dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya CV. RAIX KAREEM belum memiliki koordinasi alokasi pengiriman yang optimal sehingga kemungkinan terjadinya pembengkakan biaya. CV. RAIX KAREEM harus lebih bijak dan teliti dalam mengelola dan memperhitungkan sistem pengalokasikan dari sumber ke tujuan.

Tabel 1.1 Distribusi Pinang Pada Bulan Januari 2021

Pendistribusian (KG)			Total Persediaan (KG)		
T1	T2	T3	K1	K2	K3
25.000	16.000	26.000	26.500	17.000	28.000
KG	KG	KG	KG	KG	KG

Sumber : CV. Raix Kareem

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa untuk pendistribusian pinang ke masing-masing tujuan berbeda tingkat kebutuhannya. Di sisi lain, setiap sumber memiliki persediaan yang berbeda-beda. Di dalam kombinasi maupun koordinasi pendistribusian berdasarkan persediaan dari masing-masing sumber sering tidak teratur. Sehingga pada kondisi tersebut memungkinkan perhitungan biaya meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan permintaan masing-masing tujuan?
2. Bagaimana menentukan pola distribusi yang meminimalkan total biaya pengiriman menggunakan metode transportasi ?
3. Bagaimana perhitungan total biaya pendistribusian pada solusi optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memahami dan mampu menerapkan metode transportasi dalam pendistribusian Buah pinang di CV. RAIX KAREEM sehingga dapat diberikan rekomendasi untuk mendapatkan pendistribusian yang optimal.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki jalur distribusi yang optimal

2. Memperbaiki jarak yang lebih pendek
3. Mengoptimalkan dan membandingkan cost transportasi

1.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis kendaraan yang digunakan adalah kendaraan yang sama (Container) dan penggunaan bermuatan maksimal 25 ton.
2. Data permintaan di ambil dari permintaan tertinggi di tahun 2021
3. Objek penelitian adalah CV Raix Kareem
4. Metode yang digunakan adalah Single Moving Average, *North West*
5. *Corner* (NWC), Least Cost,

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori keilmuan teknik industri yang telah diperoleh dari sudut pandang akademis selama perkuliahan khususnya mengenai metode transportasi Bagi usaha dagang

Hasil penelitian ini dapat memberikan solusi optimal atau alternatif untuk mengetahui pengendalian pendistribusian dengan meminimalisasi biaya yang optimal dalam metode transportasi untuk tujuan pengembangan usaha dagang.

2. Bagi usaha dagang

Hasil penelitian ini dapat memberikan solusi optimal atau alternatif untuk mengetahui pengendalian pendistribusian dengan meminimalisasi biaya yang optimal dalam metode transportasi untuk tujuan pengembangan usaha dagang.